

## ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari keikutsertaan peneliti terhadap YOGA. Yoga yang terbentuk dari beratus-ratus tahun silam yang perkembangannya secara turun temurun, masih memiliki kontroversi oleh sebagian kalangan yang dianggap sebagai aliran sesat dan cenderung ke agama tertentu. Berangkat dari adanya fenomena yang terjadi peneliti ingin lebih mengembangkan pengertian tentang Yoga terhadap pembaca. Menjelaskan dimana arti dan pemaknaan terhadap makna Yoga ataupun Fungsi Yoga yang sebenarnya tanpa menambah- ataupun mengurangi realitas yang ada.

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan dituangkan kedalam kehidupan sebagai salah satu pelengkap yang lebih bermanfaat untuk dilakukan. Permasalahan yang muncul dalam fenomena Yoga, dianalisis dan dijelaskan dengan menggunakan teori konstruksi sosial Peter L. Berger. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis, dengan pendekatan kualitatif, yang dilakukan dengan metode observasi partisipasi, dan juga wawancara mendalam dalam komunitas Yoga itu sendiri. Peneliti menggunakan metode *purposive* dalam penentuan informan. Data yang didapat dari para informan dan hasil observasi, dijabarkan, dan kemudian dianalisis dengan menggunakan metode dan prosedur penelitian kualitatif.

Dari hasil penelitian ini, peneliti menemukan bagaimana fungsi Yoga dalam aspek kesehatan dan spiritual. Dan keberagaman pengikut yoga yang mempunyai latar belakang masing-masing tidak berpengaruh terhadap perkembangannya yang meski dari perbedaan prinsip namun dapat dipersatukan dalam sebuah komunitas yang tidak memandang perbedaan.

**Kata kunci : Pemaknaan, Konstruksi Sosial, Komunitas Yoga.**